

PENUTUP

Sedangkan menurut Abdurrahman Wahid pluralisme agama mempunyai beberapa konsep, meliputi: pribumisasi Islam, prinsip humanis dalam masyarakat, prinsip keadilan dan egaliter, nilai – nilai demokrasi dan hak asasi manusia, dan member dan meneri. Konsep di atas merupakan upaya untuk menciptakan kerukunan beragama, untuk saling menerima perbedaan sebagai *sunnatullah* agar saling mengenal, menghindari perpecahan. Mengembangkan kerjasama dengan menanamkan rasa saling pengertian, saling memiliki dan bersikap inklusif, tidak membatasi pergaulan dengan siapapun namun, tetap meyakini kebenaran agama sendiri dengan tidak mempersamakan

keyakinan secara total. sehingga kelompok yang satu dengan yang lain saling memberi dan menerima.

Persamaan dan perbedaan antara kedua tokoh itu menunjukkan sesuatu yang tidak signifikan. Hanya saja, Mukti Ali lebih merujukkan pemikirannya pada sumber – sumber normative Islam al-Qur’an dan hadist, sementara Abdurrahman Wahid menyadarkan pemikirannya pada sumber – sumber non keIslaman seperti Undang – Undang.

B. Saran

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin mengemukakan beberapa saran serta dengan kerendahan hati penulis membuka dan menerima kritik dari berbagai pihak demi hasil penelitian yang lebih baik. Adapun saran – sarannya sebagai berikut;

1. Penulis menyarankan kepada pihak Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya supaya menjadikan wacana pluralisme bangsa ini. Yang berkaitan dengan keyakinan hendaknya terus ditingkatkan keterlibatannya dalam hal memfasilitasi dialog antar agama secara terus menerus.
2. Bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel khususnya yang bernaung di bawah Fakultas Ushuluddin agar bisa meneruskan sikap pluralisme agama dalam setiap kondisi agar tercipta ke rukunan.
3. Bagi para pembaca, penulis menyarankan agar terus belajar dan membuka diri atas adanya kemungkinan – kemungkinan lain dari sesuatu yang sudah kita yakini kebenarannya.

4. Bagi semua elemen bangsa, penulis menyarankan supaya menjadikan wacana pluralisme agam di Indonesia ini sebagai ajang koreksi diri atas ajaran dan kedewasaan dalam memandang hidup dan kehidupan.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur setulus hati berucap *alhamdulillah Robbil 'alamin* atas rahmat yang tiada tara yang diberikan oleh Allah SWT kepada penulis sehingga tugas akhir dari program Strata Satu (S1) Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Ampel ini dapat terselesaikan dengan baik.

Sholawat serta salam tidak pernah luput kami sanjungkan kepada sang kekasih hati, beliaulah Nabi Muhammad SAW. Karena dengan bimbingannya yang telah menunjukkan kepada kita jalan kebenaran yang diridhoi Allah SWT.

Kepada para pembaca yang telah meluangkan waktunya untuk sekedar membaca skripsi ini, penulis sadar akan adanya ketidak sempurnaan yang ada dalam skripsi ini, maka dari penulis sangat mengharapkan masukan dari semua pihak untuk menjadikan skripsi ini lebih sempurna.

Semoga sepenggal dari skripsi ini dapat menjadikan manfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya, dan semoga kita senantiasa mendapat petunjuk dan ridho dari Allah SWT. Amin...